

Peran Karang Taruna Sebagai Ujung Tombak dalam Kepedulian Sosial di Desa Jum'at Kabupaten Bengkulu Tengah

Pilita Sari¹, Della Fitrica Widiyasari², Della Okta Triani³, Satya Nanda Pramudia⁴, Dinti Susanti Putri⁵, Rohmizi Putri Ani⁶, Hefrizal Wiransyah⁷, Yasfa Ilmiah⁸, Ridhoan Damara⁹, Deli Emilia¹⁰

¹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: pilitasahri12@gmail.com

²UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: dellafitricawidiyasari@gmail.com

³UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: oktatrianidella@gmail.com

⁴UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: wulan1994@yahoo.com

⁵UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: dintintinti331@gmail.com

⁶UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: rhomiziputri@gmail.com

⁷UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: hefrizalamin@gmail.com

⁸UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: ridhoandamara@gmail.com

⁹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: yasfailmiah@gmail.com

¹⁰UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: deliemilia@gmail.com

Abstract

Karang Taruna of Desa Jum'at, Kec. Talang Empat, Kab. Bengkulu Tengah, is a youth organization that plays a significant role as a pioneer in social activities within the village. By focusing on youth empowerment and improving community welfare, Karang Taruna of Desa Jum'at initiates various programs, including skills training, community service activities, and social awareness campaigns. Through these initiatives, Karang Taruna contributes to addressing social issues such as unemployment, juvenile delinquency, and limited access to education. The success of this organization is supported by various stakeholders, including the village government, community leaders, and the private sector, all of whom help strengthen the implementation of social programs. The active participation of youth in Karang Taruna activities also enhances social solidarity and drives positive change in the community. This research aims to investigate role of Karang Taruna of Desa Jum'at in raising social awareness and improving community welfare, and to assess the effects of the various programs that have been implemented.

Keywords: Karang Taruna; Social Awareness; Desa Jum'at; Youth Empowerment; Community Solidarity;

PENDAHULUAN

Peran pemuda selalu menjadi bagian penting dalam perjalanan sebuah bangsa. Sejarah membuktikan bahwa pemuda sering kali menjadi pelopor dalam munculnya peradaban baru. Dalam konteks Indonesia, baik selama masa perjuangan kemerdekaan maupun setelahnya, pemuda terbukti memainkan peran kunci sebagai ujung tombak dalam perjuangan dan pembangunan bangsa. Pemuda merupakan aset tak ternilai Bagi suatu bangsa, perkembangan atau kemunduran sangat ditentukan oleh peran mereka sebagai agen perubahan. Pergantian peemerintahan biasanya melibatkan peran aktif dari generasi muda.

Menurut Undang-Undang No. 40 Tahun 2009, organisasi pemuda didirikan untuk mendukung kepentingan nasional, memperkuat potensi yang ada, dan mengembangkan keterampilan di bidang kepemimpinan, kewirausahaan dan prakarsa. Namun karena hanya generasi muda yang menerima pelatihan masyarakat, mereka tidak mempunyai kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan desa. Selain itu, remaja yang menikah diri sering kali lebih fokus pada keluarga dibandingkan aktivitas remaja.

Organisasi kepemudaan di Indonesia bertujuan untuk mengumpulkan tenaga remaja dan mengarahkan mereka pada kegiatan produktif. Sementara itu, organisasi seperti Karang Karang Taruna berperan sebagai sarana untuk mengembangkan jiwa sosial generasi muda dengan fokus pada kesejahteraan sosial. Organisasi ini muncul dari kesadaran dan tanggung jawab sosial masyarakat, berupaya memberdayakan remaja di desa melalui berbagai bidang seperti ekonomi, olahraga, keterampilan, keagamaan, serta seni. Melalui memanfaatkan semua potensi yang ada, Karang Taruna diharapkan dapat menanamkan rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri, lingkungan sosial, dan masyarakat, serta mendorong partisipasi aktif dalam pembangunan. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan koordinasi pengelolaan sumber daya yang ada harus dilakukan dengan baik agar hasil yang dicapai optimal. Karang Taruna perlu mendapat perhatian lebih dari masyarakat, pemerintah, dan pihak terkait. Ini penting karena banyak pemuda yang kurang diperhatikan dan kesulitan mengekspresikan diri, yang berpotensi menyebabkan perilaku yang tidak diinginkan.

Sikap seseorang terhadap kepedulian sosial dipengaruhi oleh lingkungannya, baik keluarga maupun masyarakat sekitar. Perhatian sosial penting bagi setiap orang karena manusia memerlukan interaksi dengan orang lain. Menurut Crandall (dalam Oktaviani dkk., 2019:117), kepedulian sosial terdiri dari empat unsur utama, yaitu motivasi, pemahaman, kontribusi, dan empati. Sikap individualisme, yang cenderung berkembang akibat globalisasi, mempengaruhi pola perilaku masyarakat, khususnya di kota-kota besar, di mana interaksi sosial sering kali kurang. Masyarakat perkotaan cenderung lebih fokus pada kehidupan pribadi dibandingkan dengan berinteraksi dengan lingkungan sekitar (Rahmawati, 2021).

Penelitian ini akan memusatkan perhatian pada organisasi Karang Taruna Di Desa Jum'at, Kec. Talang Empat, Kab. Bengkulu Tengah. Meskipun organisasi ini memiliki potensi besar, masih banyak pemuda yang kurang menunjukkan kepedulian atau tidak terlibat dalam aktivitas Karang Taruna. Contohnya, kaum muda yang bekerja atau melanjutkan pendidikan di luar daerah cenderung mengabaikan kegiatan di desa, sementara mereka yang menikah dini lebih banyak mengurus rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji keterlibatan kaum muda dalam Karang Taruna Desa Jum'at.

METODE

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. dan dilakukan di Desa Jum'at, Kec. Talang Empat, Provinsi Bengkulu Tengah. Penelitian ini berfokus pada pengorganisasian Karang Tarna di desa-desa. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi pengamatan di lapangan, wawancara dengan masyarakat dan perangkat desa serta pengambilan data melalui dokumentasi yang ada. Untuk menganalisis Dalam menganalisis data, penelitian ini mengadopsi metode analisis Miles dan Huberman (dalam Sarosa, 2021: 3), yang mencakup pengumpulan data, reduksi data, dan analisis data untuk memperoleh kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Karang Taruna sebagai Pionir Utama dalam Tindakan Kepedulian Sosial

Peran Karang Taruna menjadi Pelopor Utama Kesejahteraan Sosial lokasi di Desa Jum'at, Kec. Talang Empat, Kabu. Bengkulu Tengah. Karang Taruna merupakan organisasi kepemudaan yang berperan strategis dalam pembangunan sosial di tingkat desa.

Di Desa Jum'at, yang terletak di Kec. Talang Empat, Kab. Bengkulu Tengah, Karang Taruna menjadi inti dari berbagai kegiatan kesejahteraan sosial. Peran edukatif Karang Taruna meliputi empat fungsi utama, yaitu: (1) meningkatkan kesadaran masyarakat, (2) menyebarkan informasi, (3) mengatasi masalah yang dihadapi masyarakat, dan (4) memberikan pelatihan (Rahim, 2019:21-23).

Peran ini mencakup berbagai aspek, seperti peningkatan kesejahteraan masyarakat, pemberdayaan pemuda, penyelesaian masalah sosial, serta promosi solidaritas dan gotong royong sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

1. Kontribusi Karang Taruna dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Karang Taruna di Desa Jum'at memiliki peran penting dalam memperbaiki kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program bantuan sosial dan penguatan ekonomi. Program seperti pemberian bantuan kepada keluarga kurang mampu, pelatihan keterampilan, dan penyediaan modal usaha telah memberikan dampak positif bagi kehidupan warga desa.

2. Kontribusi Karang Taruna dalam Penguatan Pemuda

Karang Taruna juga berfungsi sebagai wadah utama bagi pemberdayaan pemuda di Desa Jum'at. Dengan menyediakan berbagai pelatihan dan kegiatan kreatif, pemuda desa dibekali dengan keterampilan yang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka. Selain itu, Karang Taruna memfasilitasi pemuda untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan ekonomi, yang pada akhirnya memperkuat peran mereka dalam pembangunan desa.

3. Peran Karang Taruna dalam Menyelesaikan Masalah Sosial

Sebagai organisasi sosial, Karang Taruna berperan dalam menangani berbagai masalah sosial di Desa Jum'at. Isu-isu seperti kemiskinan, pengangguran, dan kurangnya akses pendidikan menjadi fokus perhatian. Karang Taruna bekerja sama dengan pemerintah desa serta lembaga terkait untuk mencari solusi yang efektif melalui program-program seperti bantuan pendidikan dan pelatihan kerja.

4. Peran Karang Taruna dalam Meningkatkan Solidaritas dan Gotong Royong

Karang Taruna juga aktif dalam mempromosikan nilai-nilai solidaritas dan gotong royong. Melalui berbagai kegiatan seperti kerja bakti, penggalangan dana, dan partisipasi dalam acara keagamaan dan budaya, Karang Taruna berhasil mendorong masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan desa.

Pelaksanaan Karang Taruna sebagai Garda Terdepan dalam Kepedulian Sosial

Penempatan Karang Taruna Sebagai Garda Terdepan Kesejahteraan Sosial di Desa Jumat, Kecamatan Tarang Empat, Provinsi Bengkulu Tengah Karan Tarna sesuai Pasal 5 Ayat 1 Peraturan Menteri Kesejahteraan Sosial Nomor 25 Tahun 2019 tentang Karang Tarna diatur sebagai organisasi yang didirikan oleh masyarakat sebagai sumber kesejahteraan masyarakat. Sebuah organisasi kepemudaan di Desa Jum'at, Kecamatan Talang Empat, Bengkulu Tengah. Memenuhi berbagai peran sosial melalui kegiatan yang terstruktur dan berkelanjutan. Karena karang taruna rutin melakukan kegiatan sosial untuk menjaga kebersihan lingkungan desa, seperti membersihkan sampah supaya tidak tercemarannya lingkungan. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menjaga kebersihan dan keindahan desa serta mencegah pencemaran di lingkungan.

Selain itu, Karang Taruna juga terlibat aktif dalam pembangunan fasilitas umum, seperti fasilitas olahraga, balai desa, dan tempat ibadah. Karang Taruna memobilisasi tenaga pemuda untuk membantu proses pembangunan, sehingga biaya dapat dihemat dan rasa kepemilikan warga terhadap fasilitas yang ada meningkat.

Faktor yang Mendorong dan Menghambat Kegiatan Kepedulian Sosial

Faktor pendorong dan penghambat kegiatan kepedulian sosial di desa Juat wilayah Kech. Menurut Talang Empat, Kab. Bengkulu Tengah Hidayah (dalam Saragih dan Juwita, 2022: 60) mendefinisikan manajemen organisasi sebagai pengelolaan perencanaan serta Hidayah (dalam Saragih dan Juwita, 2022: 60) mendefinisikan manajemen organisasi sebagai pengendalian yang memanfaatkan sumber daya dengan sebaik-baiknya proses. Penyelenggaraan Kegiatan Kesejahteraan Sosial di Desa Jum'at, Kec. Talang Empat Kab. Bengkulu Tengah terdapat promotor dan supresor yang mempengaruhi keberhasilan program kegiatan sosial yang dilaksanakan oleh Karang Taruna dan masyarakat desa. Berikut ini elemen-elemen yang tercantum di bawah ini:

1. Faktor Pendukung

Masyarakat Desa Jum'at memiliki budaya gotong royong yang kuat, yang menjadi modal sosial utama dalam pelaksanaan kegiatan peduli sosial. Solidaritas ini memungkinkan adanya partisipasi luas dalam kegiatan seperti kerja bakti, penggalangan dana, dan bantuan darurat. Banyak warga yang secara sukarela terlibat dalam berbagai program sosial, baik dalam bentuk tenaga, waktu, maupun sumbangan materi. Partisipasi ini mempercepat pelaksanaan program dan memastikan keberlanjutan aktivitas kepedulian sosial.

Karang Taruna di Desa Jum'at dipimpin dengan individu-individu yang memiliki komitmen tinggi terhadap kemajuan desa. Kepemimpinan yang inovatif ini mendorong terciptanya berbagai program sosial yang relevan dan berdampak langsung pada masyarakat. Karang Taruna memiliki hubungan yang baik dengan pemerintah desa, yang sering memberikan dukungan berupa dana, fasilitas, dan bantuan administratif dalam menjalankan kegiatan

sosial. Dukungan dari pemerintah daerah dalam bentuk program bantuan sosial, bantuan pendidikan, dan program kesehatan sangat membantu dalam memperkuat kegiatan peduli sosial di desa. Ini memungkinkan adanya tambahan sumber daya untuk mendukung program-program sosial di desa.

Desa Jum'at memiliki lingkungan alam yang relatif baik dan mendukung, sehingga kegiatan-kegiatan seperti pertanian organik, penghijauan, dan pengelolaan sampah bisa dilakukan dengan efektif. Sumber daya alam ini juga menjadi basis bagi program-program sosial yang berfokus pada lingkungan. Masyarakat Desa Jum'at memiliki kesadaran yang tinggi terhadap isu-isu sosial seperti kemiskinan, kesehatan, dan pendidikan. Kesadaran ini mendorong inisiatif warga untuk terlibat dalam kegiatan sosial dan mendukung berbagai program yang diinisiasi oleh Karang Taruna.

Faktor pendukung dalam kegiatan organisasi memiliki pengaruh signifikan, karena keberadaannya dapat memaksimalkan kemampuan dan pengembangan kaum muda melalui organisasi (Prima dkk, 2021:154).

2. Faktor- Faktor Penghambat

Berhasilnya sebuah aktivitas yang dijalankan oleh organisasi bisa dinilai dari sejauh mana keanggotaannya terlibat. Hubungan di antara pemuda Karang Taruna memainkan peran penting dalam tahap perencanaan dan pelaksanaan program kerja (Crisandye, 2018:97).

Adapun hal yang menjadi penghambat dari tindakan karang taruna. meskipun kegiatan karang taruna di dukung dengan baik, tapi pendanaan untuk kegiatan peduli sosial sering kali tidak mencukupi kebutuhan. Keterbatasan dana ini dapat menghambat pelaksanaan program atau menyebabkan keterbatasan dalam jangkauan kegiatan. Beberapa kegiatan peduli sosial membutuhkan peralatan khusus atau fasilitas yang memadai, yang kadang sulit didapatkan di desa. Ini menjadi hambatan dalam melaksanakan program yang membutuhkan dukungan logistik.

Akses yang terbatas terhadap teknologi informasi dan internet membuat sulit bagi warga desa untuk mendapatkan informasi terbaru tentang peluang bantuan atau inovasi dalam kegiatan sosial. Kurangnya keterampilan dalam menggunakan teknologi digital juga menjadi penghambat dalam pengelolaan dan pelaporan program sosial, terutama yang membutuhkan dukungan teknologi.

Dan juga perbedaan pendapat atau kepentingan antarwarga, yang dapat menghambat kerjasama dalam melaksanakan kegiatan sosial. Konflik internal ini bisa memperlambat atau bahkan menggagalkan program yang direncanakan. Meskipun sebagian besar warga memiliki kesadaran sosial yang tinggi, masih ada sebagian kecil yang kurang peduli atau enggan terlibat dalam kegiatan sosial. Hal ini dapat mengurangi efektivitas program yang membutuhkan partisipasi penuh dari masyarakat. Ketergantungan yang tinggi pada bantuan dan donasi eksternal dapat menjadi penghambat jika aliran bantuan ini terhenti. Kurangnya upaya untuk menciptakan program yang berkelanjutan dengan sumber daya lokal bisa menyebabkan ketidakstabilan dalam kegiatan sosial.

Kami berpendapat bahwa faktor penghambat kreativitas individu dalam organisasi antara lain kebiasaan buruk, kurang berusaha, perilaku malas, kurangnya kepercayaan diri dalam menyampaikan pendapat dan cenderung meniru tindakan dari orang lain, dan kurangnya

dukungan dari pemerintahan desa. Kendala inilah yang menjadi penghambat bagi kaum pemuda dalam menjalankan kegiatan dan program yang dilakukan. Minimnya partisipasi anggota yang bersekolah atau mempunyai pekerjaan yang membuat sulitnya mendapatkan waktu untuk berpartisipasi, hal ini menjadi salah satu penyebab kegiatan Karang Taruna tidak berjalan dengan lancar.

KESIMPULAN

Karang Taruna Desa Jum'at, Kec. Talang Empat, Kab. Bengkulu Tengah, berperan signifikan menjadi pelopor dalam berbagai kegiatan sosial di desa. Dengan menitikberatkan pada pemberdayaan pemuda dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, organisasi ini berhasil melaksanakan program-program seperti pelatihan keterampilan, kegiatan gotong royong, dan kampanye kesadaran sosial. Dukungan dari pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan sektor swasta telah memperkuat pelaksanaan program-program tersebut, menghasilkan dampak positif pada peningkatan solidaritas sosial dan kesejahteraan masyarakat.

Meskipun keberhasilan ini didukung oleh budaya gotong royong yang kuat dan kepemimpinan yang berkomitmen, ada beberapa tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan dana, akses terhadap teknologi, serta partisipasi masyarakat yang tidak merata. Tantangan-tantangan ini dapat menghambat kelangsungan program-program sosial yang dijalankan. Oleh karena itu, keberhasilan Karang Taruna dalam memberdayakan pemuda dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sangat bergantung pada upaya untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut dan mengoptimalkan potensi yang ada di desa

DAFTAR PUSTAKA

- Crisandye, Yoga Finoza. 2018. Peran Karang Taruna dalam Pengembangan Kreativitas Remaja. IKIP Siliwangi. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/commedu/article/view/2101/245>. Diakses tanggal 20 Agustus 2024.
- Oktaviani. Dkk. 2019. Peranan Karangtaruna Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Pemuda. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. <http://ejournal.lppm-unbaja.ac.id/index.php/propatria/article/view/587>. Diakses tanggal 19 Agustus 2024.
- Rahim, Ma'rifah. 2019. Peranan Pemuda Karangtaruna Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Masyarakat Di Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Skripsi. Universitas Muhammadiyah, Makassar. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/8338-Full_Text.pdf. Diakses tanggal 21 Agustus 2024.
- Rahmawati, Ranti. 2021. Berkembangnya Sikap Individualisme Di Masyarakat Yang Di Pengaruhi Oleh Globalisasi Dan Teknologi. <https://www.kompasiana.com/rantirahmawati7968/61893d0406310e5de81b65e2/berkembangnya-sikap-individualisme-di-masyarakatyang-di-pengaruhi-oleh-globalisasi-dan-teknologi>. Diakses tanggal 18 Agustus 2024.
- Saragih dan Juwita. 2022. Pemberdayaan Karangtaruna Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Pemuda. Universitas Musamus, Indonesia.

<https://www.jurnal.stiakdmerauke.ac.id/index.php/jakd/article/view/13> /12. Diakses tanggal 20 Agustus 2024.

Sarosa, Samiaji. 2021. Analisis Data Penelitian Kualitatif. Kanisius:Yogyakarta.

https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=YY9LEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=teknik+analisis+data+kualitatif&ots=gzF95SV5Hj&sig=PHGThW7sj1URGQU_qzFiWPgTQs&redir_esc=y#v=onepage&q=teknik%20analisis%20data%20kualitatif&f=false.

Diakses tanggal 21 Agustus 2024.

Undang-Undang No. 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan.

Peningkatan Pemahaman Ibu Muda Tentang Pentingnya Asi dan MP ASI yang Tepat dalam Mencegah Stunting di Klinik Banjaran Medika di Banjaran. Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 4(5), 1183-1190.Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016.

Situasi Balita Pendek. ACM SIGAPL APL Quote Quad, 29(2), 63–76. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. Penilaian Status Gizi.Unicef Indonesia. 2012.